



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab III ini akan dijelaskan mengenai obyek penelitian, desain penelitian, operasional variabel dan indikator penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel dan teknik analisis data.

Dalam teknik pengumpulan data dibahas mengenai cara mengumpulkan data, menjelaskan data yang diperlukan beserta teknik pengumpulan data yang digunakan. Adapun juga teknik pengambilan sampel, yaitu penjelasan mengenai teknik memilih anggota populasi menjadi anggota sampel. Terakhir akan dibahas mengenai teknik analisis data, yaitu berupa metode analisis data yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian, serta rumus-rumus statistik yang digunakan dalam perhitungan dan program komputer yang diperlukan dalam pengolahan data.

A. Objek Penelitian

Pada penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah restoran Internasional dengan nama restoran *McDonald's*. Objek pengamatan dalam penelitian ini adalah mengenai kepuasan pelanggan terhadap restoran *McDonald's*. Sedangkan subyek penelitian ini adalah konsumen yang sudah pernah mengunjungi dan mengonsumsi makanan di restoran *McDonald's* Kelapa Gading. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara *online*.

B. Desain Penelitian

Desain riset merupakan kerangka kerja yang menetapkan jenis informasi yang harus dikumpulkan, sumber data, dan prosedur pengumpulan data. Jenis riset yang dilakukan dalam penelitian ini adalah riset asosiatif atau kasual, yaitu riset yang dirancang untuk mengumpulkan bukti-bukti mengenai hubungan sebab akibat yang terdapat didalam penelitian, sedangkan metode penelitian yang dilakukan adalah melalui survei dengan unit analisis konsumen *McDonald's* dan survei dilakukan sebanyak satu kali (*cross-sectional*).



C. Variabel Penelitian

Berdasarkan batasan masalah yang akan diteliti, terdapat tiga variabel dalam penelitian ini yang akan digunakan sebagai bahan analisis, yaitu kualitas layanan, kualitas produk, dan kepuasan pelanggan.

1. Kualitas Produk

Kualitas produk adalah seberapa bagus atau buruk nya mutu dari produk yang disajikan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Pengukuran kualitas produk adalah melalui lima indikator dan butir pertanyaan yang disajikan dalam tabel 3.1.

Tabel 3.1

Butir Pertanyaan Kualitas Produk

Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan	Skala
Kualitas Produk (Diadaptasi dari Masharyono dan Hasanah, 2016)	Kelezatan rasa dari hidangan yang disajikan	Saya merasa makanan dan minuman yang disajikan lezat	Interval
	Kebersihan dari hidangan yang disediakan	Saya merasa makanan dan minuman yang disajikan bersih	Interval
	Warna makanan	Saya merasa warna makanan yang disajikan cukup menarik	Interval
	Kesesuaian suhu makanan yang disajikan	Saya merasa suhu makanan yang disajikan pas atau sesuai	Interval
	Kesegaran bahan dari aroma makanan yang disajikan	Saya merasa aroma makanan yang menarik	Interval



2. Kualitas Layanan

Kualitas layanan adalah segala upaya pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumen melalui totalitas fitur dan karakteristik untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan tersebut.

Pengukuran kualitas layanan adalah melalui enam indikator dan butir pertanyaan yang disajikan dalam tabel 3.2.

Tabel 3.2

Butir Pertanyaan Kualitas Layanan

Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan	Skala
Kualitas Layanan (Diadaptasi dari Aryani dan Rosinta, 2010)	Keramahan karyawan dalam memberikan pelayanan	Menurut saya, karyawan ramah kepada setiap pelanggan yang datang	Interval
	Kebersihan fasilitas fisik restoran	Saya merasa fasilitas restoran bersih	Interval
	Kesediaan karyawan dalam memberikan pelayanan yang cepat	Menurut saya, para karyawan menyajikan makanan yang di pesan dengan tepat waktu	Interval
	Ketanggapan karyawan dalam menanggapi permintaan Konsumen	Menurut saya, para karyawan tanggap menghampiri pelanggan yang membutuhkan bantuan	Interval



3. Kepuasan Pelanggan

Kepuasan Pelanggan bergantung terhadap seberapa besar para pengusaha memenuhi kebutuhan dan keinginan yang diharapkan oleh konsumen. Kepuasan pelanggan adalah melalui empat indikator dan butir pertanyaan yang disajikan dalam tabel 3.3.

Tabel 3.3.

Butir Pertanyaan Kepuasan Pelanggan

Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan	Skala
Kepuasan Konsumen (Diadaptasi dari Aryani dan Rosinta, 2010)	Pelanggan merasa senang makan di restoran tertentu, berdasarkan pengalaman mereka	Saya merasa senang makan di restoran <i>Mc'Donald's</i>	Interval
	Restoran sudah memenuhi harapan konsumen	Saya merasa harapan saya terpenuhi di restoran <i>Mc'Donal's</i>	Interval
	Pelanggan percaya bahwa makan di restoran tersebut merupakan pengalaman yang memuaskan	Saya merasa puas terhadap restoran <i>Mc'Donal's</i>	Interval
	Pelanggan percaya bahwa restoran tersebut menyenangkan hati pelanggan ketika mereka berkunjung dan makan di restoran tersebut	Saya percaya bahwa berkunjung ke <i>Mc'Donal's</i> menyenangkan hati	Interval



D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik komunikasi dengan menggunakan kuesioner melalui *Google Form* yang disebarakan kepada responden dengan pertanyaan mengenai Kualitas Produk, Kualitas Layanan dan Kepuasan Pelanggan. Jenis kuesioner yang digunakan adalah pertanyaan tertutup. Kuesioner disusun dengan menggunakan Skala Likert, yaitu dengan meminta persetujuan pada suatu pernyataan dengan kriteria STS = Sangat Tidak Setuju, TS = Tidak Setuju, N = Netral, S = Setuju, dan SS = Sangat Setuju. Kemudian setiap tingkat jawaban diberi skor dari 1 sampai 5.

E. Teknik Pengambilan Sampel

1. Penentuan Populasi

Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah pengunjung atau orang yang pernah mengkonsumsi makanan dan minuman di *Mc'Donalds* Kelapa Gading dalam waktu 6 bulan terakhir.

2. Penentuan Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Peneliti akan menggunakan metode Non Probability Sampling yaitu teknik pengumpulan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Hal ini dikarenakan tidak diketahui secara pasti berapa jumlah pengunjung Restaurant *Mc'Donald's* di kelapa gading. Sedangkan cara pengambilan sampel yang digunakan adalah menggunakan Judgement Sampling (Purposive Sampling) yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan karakteristik yang ditetapkan terhadap elemen populasi target yang disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian. Dalam penelitian ini syarat



responden yang dipilih hanya responden yang dalam jangka waktu enam bulan terakhir yang pernah mengonsumsi makanan dan minuman di *Mc'Donald's* kelapa gading. Jumlah responden yang diambil adalah sebanyak 100 responden yang merupakan konsumen Restaurant *Mc'Donald's* di kelapa gading.

F. Teknik Analisis Data

Dalam melakukan penelitian ini, ada beberapa teknik analisis data yang dapat digunakan oleh peneliti dalam menganalisis data, yaitu sebagai berikut :

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Menurut Imam Ghozali (2016:52-53), uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah kita buat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak kita ukur.

Dalam penelitian ini akan digunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

X = skor pertanyaan

Y = skor total

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

Jika koefisien korelasi (r) yang diperoleh $\geq$ koefisien tabel r *Product Moment* atau *Corrected Item-Total Correlation* $> 0,361$ maka indikator tersebut dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Imam Ghazali (2016:47-48), reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

- (1) *Repeated Measure* atau pengukuran ulang : seseorang akan disodori pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda, dan kemudian dilihat apakah ia tetap konsisten dengan jawabannya.
- (2) *One Shot* atau pengukuran sekali saja : pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,70$.



Perhitungan reliabilitas dapat ditulis sebagai berikut dengan menggunakan

rumus *Cronbach's Alpha*:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

K = jumlah butir dalam skala pengukuran

$\sum \sigma_b^2$ = ragam (*variance*) butir

σ_b^2 = ragam (*variance*) dari skor total

Jika nilai *Alpha* > 0,7 artinya reliabilitas mencukupi (*sufficient reliability*), sementara jika *Alpha* > 0,80 ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten memiliki reliabilitas yang kuat. Atau, ada pula yang memaknakananya sebagai berikut:

Jika *Alpha* > 0,90 maka reliabilitas sempurna. Jika *Alpha* antara 0,70 - 0,90 maka reliabilitas tinggi. Jika *Alpha* 0,50 – 0,70 maka reliabilitas moderat. Jika *Alpha* < 0,50 maka reliabilitas rendah. Jika *Alpha* rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel.

2. Analisis Deskriptif

a. Rata-Rata Tertimbang

Skor rata-rata menurut Ferdinand (2014:230), “Statistik ini digunakan untuk menggambarkan rata-rata nilai dari sebuah variabel yang diteliti pada sekelompok responden tertentu”. Dalam perhitungan skor rata-rata ini lebih dikehendaki bila rata-rata tersebut dihasilkan dengan standar deviasi yang kecil.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Cara menghitung skor adalah dengan menggunakan seluruh perkalian antara frekuensi dengan nilai skor masing-masing dibagi dengan jumlah total frekuensi

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

- $\bar{X}$ = rata-rata skor
- f_i = frekuensi pengamatan
- x_i = skor atau bobot nilai 1-2-3-4-5

b. Rentang Skala

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Menurut Cooper dan Schindler (2014:278), skala Likert merupakan penjumlahan skala penilaian terdiri dari pernyataan yang menyatakan sikap yang menyenangkan atau yang tidak menyenangkan terhadap objek yang diminati. Peserta diminta untuk setuju atau tidak setuju dengan setiap pernyataan. Skala ini menghasilkan data interval.

Skala yang digunakan terdiri dari angka yang dimulai dari angka 1 sampai dengan 5, dimana angka 1 menunjukkan nilai terendah dan angka 5 menunjukkan angka tertinggi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Skor nilai yang diberikan untuk setiap jawaban dalam kuesioner adalah sebagai berikut:

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Netral
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

Untuk menghitung rata-rata nilai responden, membentuk kelas dari *range* tersebut, dan mengetahui pertanyaan-pertanyaan berdasarkan kelasnya masing-masing.

$$Range = \frac{m - n}{b}$$

Keterangan:

- m = skor nilai tertinggi
- n = skor nilai terendah
- b = banyaknya kategori

Dengan peringkat jawaban tertinggi adalah 5 dan terendah adalah 1, dengan jumlah kelas atau kategori adalah 5, maka dapat ditentukan rentang skalanya sebagai berikut:

$$R_5 = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Sehingga posisi keputusan menjadi sebagai berikut:

STS	TS	CS	S	SS
1,00	1,80	2,60	3,40	4,20
				5,00

Interpretasi angka-angkanya adalah sebagai berikut:

1,00-1,80 = Sangat Tidak Setuju (STS)

1,81-2,60 = Tidak Setuju (TS)

2,61-3,40 = Netral (N)

3,41-4,20 = Setuju (S)

4,21-5,00 = Sangat Setuju (SS)

c. Analisis Persentase

Analisis persentase digunakan untuk mengetahui karakteristik dari responden yang tertulis dalam profil responden pada kuesioner. Profil responden yang terdapat dalam kuesioner penulis adalah jenis kelamin, usia dan pekerjaan.

Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase adalah sebagai berikut:

$$Pj = \frac{Xj}{N} \times 100\%$$

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan :

P_j = persentase dari responden yang memiliki kategori tertentu

X_j = banyak responden yang menjawab satu jenis jawaban tertentu

N = jumlah total responden

3. Uji Asumsi Klasik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

a) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:154), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistic menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji statisik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistic non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

H_0 : data residual berdistribusi normal

H_a : data residual tidak berdistribusi normal

Dengan signifikan ($\alpha = 5\%$), dasar pengambilan keputusan:

- (1) Jika $p\text{-value} > \alpha$ (0,05) data dikatakan berdistribusi normal
- (2) Jika $p\text{-value} < \alpha$ (0,05) data dikatakan tidak berdistribusi normal

b) Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2016:103), uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independent saling berkorelasi,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

maka variabel-variabel ini tidak orthogonal (variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independent sama dengan nol).

Hipotesis yang terbentuk:

H_0 : tidak terdapat multikolonieritas

H_a : terdapat multikolonieritas

Pengambilan keputusan :

- (1) Jika *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 dan *Tolerance* $> 0,1$ tidak terdapat multikolonieritas
- (2) Jika *Variance Inflation Factor* (VIF) > 10 dan *Tolerance* $< 0,1$ terdapat multikolonieritas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2016:134), tujuan uji ini adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas

H_0 : tidak terdapat heteroskedastisitas

H_a : terdapat heteroskedastisitas



4. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Imam Ghozali (2016:94), dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

Menurut Sekaran dan Bougie (2017:139), analisis regresi berganda menggunakan lebih dari satu variabel bebas untuk menjelaskan varians dalam variabel terikat. Analisis regresi berganda memberikan mean penilaian secara objektif pada tingkat dan ciri-ciri hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat: koefisien regresi secara relatif menunjukkan pentingnya setiap variabel bebas dalam prediksi variabel terikat.

Berikut adalah persamaan regresi berganda:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

β_0 = konstanta

β_1 = koefisien regresi variabel X_1 (Kualitas Produk)

β_2 = koefisien regresi variabel X_2 (Kualitas Layanan)

e = error

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Uji Keberartian Model (Uji F)

Pada uji F dapat dilihat signifikansi model regresi, apakah model regresi penelitian layak atau tidak untuk digunakan. Dalam analisisnya menggunakan hipotesis statistik sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$$

$$H_a : \text{tidak semua } \beta_i = 0$$

Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan kriteria pengambilan keputusan melalui perbandingan nilai F hasil dengan nilai F tabel sebagai berikut:

- (a) Apabila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- (b) Apabila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

6. Uji Signifikan Koefisien (Uji t)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independent secara individual dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (β_i) sama dengan nol, atau:

$$H_0 : \beta_i = 0$$

Artinya apakah suatu variabel independent bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H_a) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau:

$$H_a : \beta_i \neq 0$$

Artinya, variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.



Hasil uji t dapat dilihat pada tabel *Coefficients* pada kolom sig (*significance*).

- (a) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $< \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (b) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $< \alpha$ (0,05), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

7. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2016:95), koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

$R^2 = 0$, artinya variabel independen (X) tidak memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel dependen (Y).

$R^2 = 1$, artinya variabel independen (X) secara sepenuhnya memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel dependen (Y).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.